

Profil Penulisan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Oleh : Zalyana dan Meimunah SM

Abstract

The aim of this research is to investigate the profile of students' writing papers at the Arabic Education Department, Education and Teacher Training of State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau. The population of the research is all the writing papers of the Arabic Education Department which consist of 15 writing papers in the year of 2008/2009. Data collected by using documentation method and analyzed by content analysis. The research found that profile of the students' writing paper is good that is covering aspect of the expressing of idea, regularity of idea, according to paragraph, election of mufradat, correctness in writing, equipment of amount of fi'liyah, according to amount of fi'liyah, according to marja', usage of idhafi tarkib, usage of na'ty tarkib, usage of nakiroh isim, usage of ma'rifah isim, according to amount of ismiyah, according to and tazkir of ta'niz, usage of washal hamzah. While which still unfavorable cover the aspect of usage of Araby uslub, usage of Idiom, and usage of hamzah washal.

Kata Kunci: Skripsi, Mahasiswa Jurusan Bahasa Arab, Menulis

Pendahuluan

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Kegiatan ini amat diperlukan terutama bagi seorang mahasiswa. Melalui kegiatan menulis, mahasiswa akan dapat mengungkapkan ide, perasaan dan pikiran yang ada di dalam kepalanya.¹

Dalam bahasa Arab, kegiatan menulis ini disebut dengan *insya'*. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ahmad Fuad Ulyan yang menyebutkan bahwa *insya'* adalah ungkapan seseorang yang teratur tentang ide dan perasaannya, yang menunjukkan pandangan dan kecenderungannya.² Beliau juga mengidentifikasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan terkait dengan penulisan di dalam bahasa Arab, pertama dari segi bentuk tulisan huruf dan kata. Bentuk huruf Arab berbeda dengan huruf latin yang tidak berubah bentuknya. Sedangkan huruf Arab satu huruf mempunyai banyak bentuk sesuai dengan posisinya dalam kata. Misalnya huruf ketika di tengah berbentuk dan ketika di akhir berbentuk . Kedua, berkaitan dengan qaidah-qaidah imla', seperti bagaimana kalau bertemu dengan atau Ketiga, dari segi harakat dan bentuk kata. harakat kata dalam tulisan Arab terkait pada dua ilmu : (1) ilmu *shorof*, (2) ilmu nahu. Kedua ilmu ini harus dikuasai agar dapat menentukan pemilihan kata dan posisinya dalam kalimat. Keempat tanda baca. Tanda baca termasuk yang menjadi perhatian. Kapan suatu kalimat diberi koma, titik koma, titik, dan sebagainya.³

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, ada dua pendekatan pengajaran yang dapat digunakan yaitu pendekatan *Nazaryiah al-Wahdah* dan pendekatan *Nazaryiah al-Furu'*.⁴ *Nazaryiah al-Wahdah* adalah pendekatan yang menggunakan prinsip bahwa pengajaran bahasa Arab itu harus dilaksanakan secara terpadu bukan terpisah pisah, meliputi materi *qira'ah*, *qawaid*, *imla' tadrib lughawi*, *istima'* dan sebagainya disajikan dalam satu kesatuan materi. Sedangkan *Nazaryiah al-Furu'* adalah pendekatan yang menggunakan prinsip bahwa pengajaran bahasa Arab dilaksanakan secara terpisah dalam sub-sub materi tertentu dengan tujuan methodanya masing-masing. Pengajaran *insya'* menggunakan pendekatan kedua yaitu *Nazaryiah al-Furu'* karena *insya'* adalah mata kuliah yang bertujuan untuk penguasaan kemahiran menulis.

Selanjutnya Ahmad Fuad Ulyan menyebutkan ada beberapa tahapan dalam proses pengajaran *insya'* di kelas. Pertama, mencontoh. Mencontoh diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya. Keutamaan kegiatan ini adalah (a) mahasiswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh, (b) mahasiswa belajar mengeja dengan benar, (c) mahasiswa berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar. Kedua, reproduksi. Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap ini kedua ini mahasiswa mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus model yang benar-benar baik. Ketiga, *imlak*. *Imlak* banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimlakkan

dipilih dengan cermat. *Imlak* di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan gerbang telinga. Bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus. Keempat, rekombinasi dan transformasi. Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya, dan sebagainya. Kelima, mengarang terpimpin. Pada tahap ini, mahasiswa mulai dikenalkan dengan penulisan alenia, walaupun sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini banyak sekali variasinya. Kelima, mengarang bebas. Tahap ini merupakan tahap yang melatih mahasiswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun dosen hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan.⁶

Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab, kemahiran menulis diberikan dalam mata kuliah *insya' I, insya' II dan insya' III*. Dan mata kuliah ini diberikan bertahap setelah mahasiswa mendapatkan mata kuliah qawaid. Pendekatan dan tahapan proses pembelajaran sama seperti yang telah disarankan oleh Ahmad Fuad Ulyan. Bahkan pada *insya' III* materi yang disajikan khusus mengenai cara menulis proposal dan skripsi karena penulisan skripsi diwajibkan menggunakan Bahasa Arab yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah baik ilmu *Nahwu* maupun ilmu *Shorof*. Namun, dari studi pendahuluan yang dilakukan terhadap beberapa proposal dan skripsi mahasiswa, peneliti menemukan banyak skripsi yang ditulis tidak sesuai dengan kaedah dan ketentuan penulisan bahasa Arab; seperti adanya kalimat yang belum bisa menempatkan *mubtada' khabar* sebagai subjek dan predikat dalam kalimat, salah dalam membuat *tarkib idhofi*, salah dalam membuat *tarkib sifat*, dan salah dalam membuat *'adad*.

Dari gejala di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana penulisan skripsi mahasiswa dengan judul **Profil Penulisan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**.

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Obyek penelitiannya adalah penulisan skripsi dari segi ide, bahasa, dan kaidahnya. Sedangkan Lokasi penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa PBA. Dikarenakan keterbatasan peneliti, maka skripsi yang diteliti dibatasi pada tahun ajaran 2008-2009, yang berjumlah 15 skripsi, mengingat populasinya sedikit maka dalam hal ini peneliti tidak menggunakan sampel. Sedangkan Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan skripsi mahasiswa yang ada di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Selanjutnya mengidentifikasi tulisan dengan menggunakan lembar identifikasi untuk melihat hasil tulisan mahasiswa dalam Bab Pendahuluan skripsi. Setelah itu penulis akan analisa dengan menggunakan teknik Content Analysis.

Teknik Content Analysis adalah teknik penelitian untuk menghasilkan inferensi data verbal dan simbolik, yang dapat diulangi dan valid. Di mana analisis berbentuk dokumen dan teks yang berupaya menguantifikasi isi menurut kategori yang sudah ditetapkan, dengan cara sistematis dan dapat diulang-ulang sehingga penggunaan prosedur penghitungan dan perekaman yang objektif dan sistematis untuk menghasilkan deskripsi kuantitatif tentang isi simbolik dari sebuah teks.⁷

PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama peneliti menyiapkan lembar identifikasi dengan mengacu pada konsep operasional yang telah dibuat. Setelah itu peneliti melakukan identifikasi tulisan mahasiswa, sehingga didapat data penulisan skripsi mereka. Untuk lebih rincinya mengenai data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1
KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN IDE

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan ide di dalam skripsi mereka dikategorikan sesuai dengan topik sebanyak 10 orang atau 66,7 %. Sedangkan yang kurang sesuai sebanyak 5 orang atau 33,3 %. Dan yang berbeda sama dengan topik tidak ada atau 0 %.

TABEL II
KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN IDE DENGAN TERATUR

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan ide dengan teratur di dalam skripsi mereka dikategorikan teratur sebanyak 10 orang atau 66,7 %. Sedangkan yang kurang teratur sebanyak 5 orang atau 33,3 %. Dan yang tidak teratur tidak ada atau 0 %.

TABEL III
KESESUAIN ANTAR PARAGRAF

Tabel di atas menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan paragraf dikategorikan sesuai sebanyak 13 orang atau 86,7 %, kurang sesuai sebanyak 2 orang atau 13,3 %, dan yang dikategorikan tidak sesuai tidak ada atau 0 %.

TABEL IV
PEMILIHAN MUFRODAT

Tabel III menunjukkan dari 15 orang yang mampu memilih mufrodat yang sesuai dengan topik sebanyak 10 orang, sedangkan yang kurang sesuai dengan topik sebanyak 5 orang. Ini berarti sebahagian besar mahasiswa mampu memilih mufrodat yang sesuai dalam tulisan mereka.

TABEL V
PENGGUNAAN USLUB ARABY

Tabel V di atas menunjukkan dalam penggunaan uslub araby semua mahasiswa dinyatakan masih mencampurkan antara uslub Arab dan uslub Indonesia, yaitu sebanyak 15 orang atau 100%.

TABEL VI
KETELITIAN DALAM MENULIS

Membaca tabel VI di atas tentang ketelitian dalam menulis huruf dari 15 orang mahasiswa yang dinyatakan teliti dalam menulis sebanyak 12 orang, sedangkan yang kurang teliti sebanyak 3 orang, adapun yang tidak teliti tidak ada atau 0 %.

TABEL VII
KELENGKAPAN JUMLAH FI'LIYAH

Dari tabel VII diatas diketahui sebanyak 10 orang yang dapat menyusun jumlah fi'liyah dengan sempurna sedangkan 5 orang hanya sebatas Fa'il saja, sedangkan yang tidak jelas tidak ada. Ini berarti sebanyak 66.7 % dapat membuat jumlah Fi;liyah dengan sempurna.

TABEL VIII
KESESUAIAN JUMLAH FI'LIYAH

Dari tabel VIII diatas diperoleh data bahwa sebanyak 9 orang mahasiswa dapat menyesuaikan fi'il dan fa'il yaitu sebanyak 60%, sedangkan 6 orang kurang sesuai dan yang tidak sesuai sama sekali tidak ada atau 0%

TABEL IX
KESESUAIN MARJA'

Dari tabel IX diatas diperoleh data bahwa sebanyak 11 orang atau sebanyak 73.3% dinyatakan dapat menyesuaikan dhomir dengan marja'nya, sedangkan 4 orang masih kurang jelas, dan yang tidak jelas sebanyak 0%.

TABEL X
PENGGUNAAN IDIOM

Dari tabel X diatas diperoleh data bahwa didalam penggunaan idiom berbahasa Arab mahasiswa masih kurang yaitu sebanyak 6 orang atau sebanyak 40%, sedangkan yang dapat menggunakan dengan sesuai sebanyak 5 Orang atau 33.3% ,dan yang tidak sesuai sebanyak 26,7%

TABEL XI
PENGGUNAAN TARKIB IDHOFI

Tabel XI diatas menunjukkan dari 15 orang mahasiswa sebanyak 10 orang yang selalu benar menggunakan tarkib idhofi ,sedangkan 5 orang kadang benar, dan yang salah tidak ada. Ini berarti sebanyak 66.7% mahasiswa dapat menggunakan Tarkib Idhofi.

TABEL XII
PENGGUNAAN TARKIB NA'TI

Tabel XII diatas menunjukkan dari 15 orang mahasiswa 10 orang yang dapat menggunakan tarkib na'ti sesuai dengan kaidah yaitu sebanyak 66.7%,sedangkan 3 orang kadang sesuai, dan tidak sesuai sebanyak 2 orang atau 13.3%. Ini berarti sebagian besar mahasiswa dapat menggunakan Tarkib Na'ti dengan benar,yaitu sesuai dengan Kaidah.

TABEL XIII
PENGGUNAAN ISIM NAKIROH

Tabel XIII diatas diperoleh data sebanyak 7 orang yang mampu menggunakan nakiroh yaitu sebanyak 46.7%, sedangkan yang kadang benar dan kadang salah sebanyak 6 orang yaitu 40%, dan yang salah menempatkan isim Nakiroh sebanyak 13.3%. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sebahagian besar mahasiswa dapat menempatkan isim nakiroh dengan benar.

TABEL XIV
PENGGUNAAN ISIM MA'RIFAH

Tabel XIV diatas diperoleh data sebanyak 13 orang yang selalu benar dalam menempatkan Isim Ma'rifah yaitu sebanyak 86.7%, sedangkan yang kadang-kadang sebanyak 2 orang yaitu 13.3%, dan yang salah menempatkan isim Nakiroh tidak ada atau 0%.

TABEL XV
KEL LENGKAPAN JUMLAH ISLAMIYAH

Pada tabel XV diatas dari 15 skripsi yang diteliti terdapat 13 skripsi atau 86,7 % yang lengkap ada muftada' dan khobarnya, sedangkan 13,3 % atau sebanyak 2 skripsi mahasiswa yang kadang ada kadang tidak, dan yang tidak sama sekali tidak ada atau 0 %.

TABEL XVI
KESESUAIAN TAZKIR DAN TA'NIZ

Dari tabel XVI diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 53,3 % mahasiswa dapat menyesuaikan tazkir dan ta'niz pada jumlah ismiyah, sedangkan 6 orang atau 40 % kadang-kadang, dan 6,7 % atau sebanyak 1 orang yang tidak sesuai.

TABEL XVII
PENGGUNAAN HAMZAH WASHAL

Dapat disimpulkan bahwa pada tabel diatas seluruh mahasiswa di dalam tulisan mereka selalu benar dalam menggunakan Hamzah washal yaitu sebanyak 100 %.

TABEL XVIII
PENGGUNAAN HAMZAH QOTH'I

Membaca tabel XVIII diatas tentang penggunaan Hamzah Qath'i terdapat 60 % atau sebanyak 9 orang atau 9 buah skripsi yang kadang benar kadang salah dalam menggunakannya, sedangkan yang selalu benar terdapat 40 %, dan yang selalu salah tidak ada atau 0 %.

TABEL XIX
REKAPITULASI KRITERIA PENILAIAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PBA

Analisi Data

Untuk menganalisa data penulis menggunakan kriteria sebagai berikut: Profil penulisan skripsi berbahasa Arab oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dikatakan:

- a. Baik, apabila memenuhi kriteria 76 -100%
- b. Kurang baik apabila mencapai 56 - 75%
- c. Tidak baik apabila mencapai 40 – 55%

Tabel I di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan ide di dalam skripsi mereka dikategorikan sesuai dengan topic, sebanyak 10 orang atau 66,7 %. Sedangkan yang kurang sesuai sebanyak 5 orang atau 33,3 %. Dan yang berbeda sama dengan topik tidak ada atau 0 %. Mahasiswa sudah mampu menuliskan apa yang mereka pikirkan.

Tabel II di atas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan ide dengan teratur di dalam skripsi mereka dikategorikan teratur sebanyak 10 orang atau 66,7 %. Sedangkan yang kurang teratur sebanyak 5 orang atau 33,3 %. Dan yang tidak teratur tidak ada atau 0 %.

Tabel III diatas menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan paragraf dikategorikan sesuai sebanyak 13 orang atau 13,3 %, kurang sesuai sebanyak 2 orang atau 86,7 %, dan yang dikategorikan tidak sesuai tidak ada atau 0 %.

Tabel IV menunjukkan dari 15 orang yang mampu memilih mufrodat yang sesuai dengan topik sebanyak 10 orang, sedangkan yang kurang sesuai dengan topik sebanyak 5 orang. Ini berarti sebahagian besar mahasiswa mampu memilih mufrodat yang sesuai dalam tulisan mereka.

Tabel V diatas menunjukkan dalam penggunaan uslub araby semua mahasiswa dinyatakan masih mencampur adukkan antara uslub Arab dan uslub Indonesia, yaitu sebanyak 15 orang atau 100%.

Membaca tabel VI di atas tentang ketelitian dalam menulis huruf dari 15 orang mahasiswa yang dinyatakan teliti dalam menulis sebanyak 12 orang, sedangkan yang kurang teliti sebanyak 3 orang, adapun yang tidak teliti tidak ada atau 0 %.

Dari tabel VII diatas diketahui sebanyak 10 orang yang dapat menyusun jumlah fi'liyah dengan sempurna sedangkan 5 orang hanya sebatas Fa'il saja, sedangkan yang tidak jelas tidak ada. Ini berarti sebanyak 66.7 % dapat membuat jumlah Fi;liyah dengan sempurna.

Dari tabel VIII diatas diperoleh data bahwa sebanyak 9 orang mahasiswa dapat menyesuaikan fi'il dan fa'il yaitu sebanyak 60%, sedangkan 6 orang kurang sesuai dan yang tidak sesuai sama sekali tidak ada atau 0%

Dari tabel IX diatas diperoleh data bahwa sebanyak 11 orang atau sebanyak 73.3% dinyatakan dapat menyesuaikan dhomir dengan marja'nya, sedangkan 4 orang masih kurang jelas, dan yang tidak jelas sebanyak 0%.

Dari tabel X diatas diperoleh data bahwa didalam penggunaan idiom berbahasa Arab mahasiswa masih kurang yaitu sebanyak 6 orang atau sebanyak 40%, sedangkan yang dapat menggunakan dengan sesuai sebanyak 5 orang atau 33.3% ,dan yang tidak sesuai sebanyak 26,7%

Tabel XI diatas menunjukkan dari 15 orang mahasiswa sebanyak 10 orang yang selalu benar menggunakan tarkib idhofi ,sedangkan 5 orang kadang benar, dan yang salah tidak ada. Ini berarti sebanyak 66.7% mahasiswa dapat menggunakan Tarkib Idhofi.

Tabel XII diatas menunjukkan dari 15 orang mahasiswa 10 orang yang dapat menggunakan tarkib na'ti sesuai dengan kaidah yaitu sebanyak 66.7%,sedangkan 3 orang kadang sesuai, dan tidak sesuai sebanyak 2 orang atau 13.3%. Ini berarti sebagian besar mahasiswa dapat menggunakan Tarkib Na'ti dengan benar,yaitu sesuai dengan Kaidah.

Tabel XIII diatas diperoleh data sebanyak 7 orang yang mampu menggunakan nakiroh yaitu sebanyak 46.7%, sedangkan yang kadang benar dan kadang salah sebanyak 6 orang yaitu 40%, dan yang salah menempatkan isim Nakiroh sebanyak 13.3%. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sebahagian besar mahasiswa dapat menempatkan isim nakiroh dengan benar.

Tabel XIV diatas diperoleh data sebanyak 13 orang yang selalu benar dalam menempatkan Isim Ma'rifah yaitu sebanyak 86.7%, sedangkan yang kadang-kadang sebanyak 2 orang yaitu 13.3%, dan yang salah menempatkan isim Nakiroh tidak ada atau 0%.

Pada tabel XV diatas dari 15 skripsi yang diteliti terdapat 13 skripsi atau 86,7 % yang lengkap ada mubtada' dan khobarnya, sedangkan 13,3 % atau sebanyak 2 skripsi mahasiswa yang kadang ada kadang tidak, dan yang tidak sama sekali tidak ada atau 0 %.

Dari tabel XVI diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 53,3 % mahasiswa dapat menyesuaikan tazkir dan ta'niz pada jumlah ismiyah, sedangkan 6 orang atau 40 % kadang-kadang, dan 6,7 % atau sebanyak 1 orang yang tidak sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa pada tabel diatas seluruh mahasiswa di dalam tulisan mereka selalu benar dalam menggunakan Hamzah washal yaitu sebanyak 100 %.

Membaca tabel XVIII diatas tentang penggunaan Hamzah Qath'i terdapat 60 % atau sebanyak 9 orang atau 9 buah skripsi yang kadang benar kadang salah dalam menggunakannya, sedangkan yang selalu benar terdapat 40 %, dan yang selalu salah tidak ada atau 0 %.

Dari data yang terkumpul bahwa penulisan skripsi mahasiswa bahasa Arab sudah dapat dikatakan baik yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mengungkapkan ide sebanyak 88.9%. Mahasiswa sudah mampu mengungkapkan dengan tulisan apa yang mereka pikirkan.
2. Keteraturan ide sebanyak 88.9%, ide-ide yang mereka kemukakan sudah tampak teratur.
3. Kesesuaian paragraf sebanyak 95.5%, yaitu antara paragraf yang sesudah dengan yang sebelumnya ada kesesuaian.
4. Pemilihan mufradat sebanyak 88.9%, mufradat yang digunakan sesuai dengan kata yang diinginkan, dan mufradat tersebut selalu terpakai dalam penulisan arab.
5. Ketelitian dalam menulis sebanyak 93.3%, mahasiswa selalu teliti dalam menuliskan gagasan-gagasan mereka.
6. Kelengkapan jumlah fi'liyah sebanyak 88.9%, jumlah yang digunakan ada fiil dan fail atau maful untuk fiil mutaaddiy.
7. Kesesuaian jmlah fi;liyah sebanyak 86.7%, sesuai antara muannast dan muzakkarnya.
8. Kesesuaian marja' sebanyak 91.1%,enempatkan marja' dhomirnya. sudah mampu m
9. Penggunaan tarkib idhofi sebanyak 88.9%, sudah dilakukan dengan benar.
- 10.Penggunaan tarkib na'ty sebanyak 84.4%,
11. Penggunaan isim nakiroh sebanyak 77.8%, mahasiswa sudah dapat menempatkannya dengan benar.
- 12.Penggunaan isi ma'rifah sebanyak 77.8%
- 13.Kesesuaian jumlah ismiyah sebanyak 100%
- 14.Kesesuaian tazkir dan ta'niz sebanyak 82.2%
- 15.Penggunaan hamzah washal sebanyak 100%., mahasiswa sudah dapat menuliskannya dengan benar.

Sedangkan yang kurang baik yaitu kriteria 56 sampai dengan 75% meliputi aspek:

1. penggunaan uslub Araby sebanyak 66.7%, masih ada mahasiswa yang menggunakan uslub Indonesia.
2. penggunaan Idiom sebanyak 68.9%, masih ada mahasiswa yang belum dapat menempatkan huruf jar yang cocok dengan fiil yang sebelumnya.
3. penggunaan hamzah qath'i sebanyak 62.2%., masih ada yang lupa menuliskannya.

Dari rekapitulasi di atas juga dapat diketahui tidak ada persentase yang berada pada rentang 40 sampai dengan 55%, ini berarti bahwa aspek penulisan yang tidak baik tidak ada atau 0%.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa profil penulisan skripsi berbahasa Arab oleh mahasiswa PBA dapat dikatakan baik karena dari aspek yang dinilai mayoritas berada pada rentang 76 sampai dengan 100%.

Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa profil penulisan skripsi berbahasa Arab oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab baik yaitu meliputi aspek mengungkapkan ide, keteraturan ide, kesesuaian paragraf, pemilihan *mufradat*, ketelitian dalam menulis, kelengkapan jumlah *fi'liyah*, kesesuaian jumlah *fi'liyah*, kesesuaian *marja'* penggunaan *tarkib idhafi*, penggunaan *tarkib na'ty*, penggunaan *isim nakiroh*, penggunaan *isim ma'rifah*, kesesuaian jumlah ismiyah, kesesuaian *tazkir* dan *ta'niz*, penggunaan *hamzah washal*. Sedangkan yang masih kurang baik meliputi aspek penggunaan *uslub Araby*, penggunaan Idiom, dan penggunaan *hamzah washal*. Aspek yang tidak baik tidak ada.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Program studi Pendidikan Bahasa Arab dapat memilih skripsi mahasiswa–mahasiswa terbaik untuk dipajang di perpustakaan jurusan PBA sebagai pedoman bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi
2. Bagi dosen bahasa Arab yang mengajarkan insya' agar lebih menggiatkan mahasiswanya dalam membaca karangan berbahasa Arab sehingga mereka lebih mengenal dan terlatih menggunakan *uslub Araby* dan melihat idiom dalam berbahasa Arab.

3. Bagi dosen pembimbing skripsi agar dapat memotifasi mahasiswanya untuk menulis lebih baik lagi, terutama memperhatikan uslub Araby dan penggunaan idiom.

Bagi mahasiswa harus lebih banyak latihan menulis, membaca kitab berbahasa Arab agar tebiasa dengan *uslub* Arab.

ENDNOTE

- 1 Hendry Guntur Tarigan, Menulis :Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Badung Angkasa, 2008)
- 2 Ahmad Fuad Ulyan, *al-Maharoh al-Lughawiyah : Mahiyatuha wa thoro iqu tadrisiha*, Riyadh : Dar al-Muslim, 1992, hal.156
- 3 Ibid, hal 157
- 4 Abdul Alim Ibrahim, *al Muwajih al Fanny li Mudarris al Lughah al Arabiyah* (Kairo, Dar al Ma'arif, 1994) h1m. 50.
- 5 'Ibid, h1m. 50 dan 51.
- 6 Ahmd Fuad Effendy, *Op.cit.*, hal. 138-144
- 7 Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2003, hal.172
- 8 Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta, Pustaka
- 9 Railah Group)

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Metode Umum Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya, 1981, Usaha Nasional)
- Abd 'Alim Ibrahim., *Al-Muwajih Al-Funny li Mudarris Al Lughah Al-Arabiyah*, (Kairo, 1984, Dar Al-Ma'arif)
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat, 2005), cet.ke-3
- Al-Khauly Muhammad Ali, *Asalib Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah*, (Riyad, 1992, Al-Nahdah Al-Misriyah)
- Departemen Agama, *Kurikulum dan Hasil Belajar : Bahasa Arab Madrasah Aliyah* (Jakarta, Depag,2003)
- Fahim Musthofa, *Maharoh al-Qira'ah : Qiyas wa Taqwim*, (Sudan, Maktabah al-Dar al-Arabiyah lil-Kitab,1999),
cet.ke-1
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 2008)
- Imam Asrori, *Aneka permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Surabaya, Hilal Pustaka, 2008),
cet.ke-1
- Maghfur Wachid, *Agar Berbahasa Arab Terasa Mudah : Metode Baru Membaca-Memahami Teks Arab*,
(Bogor, 2003, IDeA Pustaka Utama), cet.ke-1
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah*, (Kairo, 1979, Dal Al-Ma'arif)
- Muhammad Rasyid Khatir, *Tadris Al-Lughah Al-Arabiyah*, (Kairo, 1986, Dar Al-Ma'arif)
- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta, 1975, Bulan Bintang)
- M. Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta, Diva Pustaka, 2005)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, 1986, Remaja Karya)
- Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta, Pustaka Raihlah Group
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta.Rajawali Press, 1987

Syafuruddin Nurdin & Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta, Ciputat Press, 2003), cet.ke-2